

NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh:

Trisna Rizkania Sujatmiko,

Ainun Nadlif

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar di dunia, pernyataan ini dapat dilihat dari sosio kultur yang begitu beragam dan luas. Di wilayah NKRI terdapat sekitar kurang lebih 13.000 pulau besar dan kecil, dan jumlah penduduk kurang lebih 270 juta jiwa, terdiri dari 300 suku bangsa yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda.

Permasalahan yang dihadapi Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat kompleks. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan latar belakang agama, budaya, bahasa, status sosial dan sebagainya. Keragaman sumber daya manusia juga menjadi permasalahan yang pada akhirnya munculah keragaman dalam implementasi strategi pembelajaran di dalam kelas. Terlebih tingkat pemahaman guru Pendidikan Agama Islam juga menimbulkan masalah tersendiri (Muttaqin, 2018). Melalui pendidikan, multikultural nantinya tidak lagi sebagai ancaman perpecahan dan gesekan-gesekan tetapi menjadikan manusia untuk saling menghargai dan hidup bersama dengan damai satu sama lain.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kondisi multicultural yang ada di masyarakat saat ini ?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penerapan Pendidikan multicultural yang terjadi di lingkungan masyarakat ?
3. Bagaimana penerapan Pendidikan multicultural di Lembaga ini ? Apakah ada kesulitan di awal-awal penerapannya ?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif guna mengeksplorasi, menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan masalah-masalah sosial di lingkungan sekolah. Sebagai proses pemahaman dari data tersebut, peneliti menggunakan analisis yang kemudian diseleksi serta digabungkan menggunakan analisis yang deduktif sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam pengumpulan data primer, peneliti menggunakan pendekatan observasi dan interview kepada wakil kepala humas, salah satu guru pendidikan agama islam dan salah satu peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gedangan.

Hasil

Guru pendidikan agama islam dan juga jajarannya di sekolah menengah pertama negeri 1 Gedangan juga telah berperan membangun pemahaman pendidikan multikultural, khususnya pada aspek keberbedaan kemampuan dan keragaman status sosial terhadap peserta didiknya. Seperti memberikan wawasan dan juga mempraktekkan nilai-nilai keberbedaan kemampuan maupun perbedaan status sosial yang saat ini seringkali menjadi salah satu akar masalah perihal bullying secara langsung di kelas maupun sekolah. Sehingga di sekolah maupun di dalam kegiatan belajar mengajar tercipta suasana yang tidak memandang perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Sebagai contoh dari aspek keberbedaan kemampuan yaitu guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama 1 Gedangan menerapkan sistem tugas kelompok campuran dengan membentuk kelompok secara acak sehingga tidak terjadi kesenjangan antar siswa yang kemampuannya mumpuni dengan yang belum mumpuni dalam hal memahami materi pembelajaran. Contoh penerapan yang dilakukan oleh guru dari aspek keragaman status sosial yaitu salah satunya dengan membangun sikap peduli dan anti diskriminasi baik dari segi ekonomi ataupun politik di kelas maupun di sekolah sehingga tidak terjadi perbedaan perlakuan dari guru terhadap siswa ataupun antar siswa.

Pembahasan

- Tujuan pendidikan dengan berbasis multikultural dapat diidentifikasi:
 1. Untuk memfungsikan peranan sekolah dalam memandang keberadaan siswa yang beranekaragam;
 2. Untuk membantu siswa dalam membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan kultural, ras, etnik, kelompok keagamaan;
 3. Memberikan ketahanan siswa dengan cara mengajar mereka dalam mengambil keputusan dan keterampilan sosialnya;
 4. Untuk membantu peserta didik dalam membangun ketergantungan lintas budaya dan memberi gambaran positif kepada mereka mengenai perbedaan kelompok

Model penyelenggaraan pendidikan multikultur disekolah dapat dilakukan dengan cara terintegrasi dalam mata pelajaran pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan multikultur ini diharapkan tidak merubah struktur kurikulum dan tidak menambah alokasi waktu. Penerapan atau pengintegrasian pendidikan multikultur secara jelas terlihat dalam silabus dan RPP. Melalui cara itu, maka akan terimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas secara kontekstual.

Temuan Penting Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini yang telah dilakukan oleh penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kadir, Syamsu Nahar, Wahyuddin Nur yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 18 Medan yang berfokus pada implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu berfokus pada hasil analisa proses penanaman pendidikan multikultural pada aspek keberbedaan kemampuan berpikir dan status sosial.

Manfaat Penelitian

Mengetahui keberhasilan penerapan Pendidikan multicultural di SMPN 1 Gedangan yang diintegrasikan pada pembelajaran PAI

Referensi

Ali, N., & Noor, S. (2019). Pendidikan Islam Multikultur: Relevansi, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(1), 24–42. <https://doi.org/10.33084/jhm.v6i1.879>

Ayati, N. (2012). Konsep Pendidikan Berbasis Multikultural Ala Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 634–715. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/27/>

Kharisma, A., Zuhby, N. El, Purwanti, J., Widyaningrum, D., Nur An-nisa, A., & Rahman, A. (2021). Arus Multikultural di Indonesia dalam Perspektif Pancasila, Islam, dan Kebangsaan. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(2), 109–122. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i2.1113>

Lundeto, A. (2018). Menakar Akar-Akar Multikulturalisme Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2), 38–52. <https://doi.org/10.30984/jii.v11i2.584>

Zamathoriq, D., & Subur, S. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 1046–1055. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2909>

